

***THE INFLUENCE OF INCOME AND FINANCIAL LITERACY ON
INVESTMENT DECISIONS WITH FINANCIAL BEHAVIOR AS A
MODERATING VARIABLE (STUDY OF GENERATION Z IN SURABAYA CITY)***

**PENGARUH PENDAPATAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI PADA GENERASI Z DI KOTA SURABAYA)**

Nur Alimah Ramdhanian¹, Sriyono², Detak Prapanca³

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo^{1,2,3}

nuralimah2525@gmail.com¹, sriyono@umsida.ac.id², d.prapanca@umsida.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine, (1) the effect of income on investment decisions, (2) the effect of financial literacy on investment decisions, (3) the effect of income on investment decisions with financial behavior as a moderating variable, and (4) the effect of financial literacy on investment decisions with financial behavior as a moderating variable. This study uses purposive sampling technique, with data collection using a questionnaire. The sample used in this study was 100 out of 142 respondents. The results showed that income has a significant effect on investment decisions. Financial literacy has a significant effect on investment decisions. Financial behavior moderates the effect of income on investment decisions, financial behavior acts as pseudo moderation. Financial behavior does not moderate the effect of financial literacy on investment decisions, financial behavior as a predictor.

Keywords: *Income, Financial Literacy, Investment Decision and Financial Behavior.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi, (2) pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, (3) pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi, dan (4) pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 dari 142 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan berperan sebagai moderasi semu. Perilaku keuangan tidak memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan sebagai prediktor.

Kata Kunci: *Pendapatan, Literasi Keuangan, Keputusan Investasi dan Perilaku Keuangan.*

PENDAHULUAN

Jumlah investor di pasar modal Indonesia telah melampaui 13 juta single investor identification (SID), menurut Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI memperkirakan bahwa akan ada lebih dari 863 ribu SID baru pada tahun 2024 (Kautsar Primadi Nurahmad 2024). Investasi didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Hal ini dicapai dengan alokasi sumber daya keuangan atau sumber daya lainnya untuk kepemilikan suatu aset. Istilah “investasi” didefinisikan sebagai

alokasi modal dalam bentuk aset berwujud atau instrumen keuangan. Pada dasarnya, investasi dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama yaitu sektor riil dan sektor keuangan. Investasi di sektor riil mencakup pembelian aset berwujud, termasuk real estat dan logam mulia. Sebaliknya, investasi di sektor keuangan berkaitan dengan akuisisi aset keuangan, seperti saham, obligasi, dan deposito (Adnyana 2020).

Perilaku keuangan serta investasi masyarakat Indonesia telah mengalami transformasi yang signifikan selama

lima tahun terakhir, yang menunjukkan kedinamisan yang luar biasa. Selain itu, perkembangan zaman mengharuskan setiap individu untuk memiliki pemahaman tentang pentingnya investasi (Safryani, Aziz, dan Triwahyuningtyas 2020). Selain itu, generasi yang lebih muda seperti Generasi Z, semakin terlibat dalam kegiatan investasi. Generasi Z yang juga dikenal sebagai Gen Z, mencakup individu-individu yang lahir antara tahun 1997 dan 2010 (Hidayat, Siregar, dan Nugroho 2023). Kelompok individu yang secara kolektif dikenal sebagai Generasi Z ini dibedakan dari masa kecilnya yang dibesarkan di era kemajuan teknologi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ketersediaan informasi yang siap sedia telah melengkapi generasi ini dengan kapasitas untuk memastikan dan mengasimilasi pengetahuan yang berkaitan dengan investasi (Putu Intan Bidari dan Kadek Sinarwati 2024). Generasi Z merupakan kelompok target potensial untuk layanan di sektor keuangan. Dengan adanya gadget dan akses internet, mereka memiliki pengetahuan yang komprehensif mengenai produk keuangan (Utami, Sitanggang, dan Sitanggang 2021).



Gambar 1. Data demografi investor per Juni 2024

Sumber :

https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Juni_2024_v4.pdf

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa sebanyak 55,38 persen dari jumlah keseluruhan merupakan investor berusia bawah 30 tahun. Tren

investasi generasi muda ini merupakan sautu kabar baik, karena menunjukkan kesadaran akan pentingnya berinvestasi sejak dini (Maulidina Hidayat dan Muntahanah 2023). Dengan menyusun rencana investasi sejak dini, Generasi Z memiliki kemampuan untuk mengurangi potensi risiko keuangan di masa depan, seperti menghadapi krisis keuangan, kebutuhan mendesak, kebutuhan dana yang besar dalam waktu singkat, gangguan kesehatan, dan lain sebagainya (Suhendar dan Fahamsyah 2024).

Terdapat beberapa teori keputusan investasi, salah satunya adalah Investment Opportunity Set (IOS). Sebagaimana didefinisikan oleh Myers (1997) dalam (Asmilia dan Meytta 2023) , Konsep IOS menggambarkan nilai perusahaan sebagai fungsi dari aset yang ada saat ini dan peluang potensial yang tersedia di masa depan. IOS mewakili kombinasi dari aset yang ada dan pilihan investasi yang prospektif dengan NPV yang baik, yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

Peneliti ingin memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investor dalam memilih saham untuk memaksimalkan keuntungan. Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan dengan penelitian (Hafidah dan Nurdin 2022) dan (Ni Putu Yuliana Ria Sawitri, Ni Nyoman Sudyani, dan I Gusti Agung Prabandari Tri Putri 2023), yaitu penambahan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi.

Pengambilan keputusan investasi menjadi krusial dalam perencanaan keuangan individu untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang. Proses pengambilan keputusan individu terkait investasi dipengaruhi oleh banyak faktor, yang pada akhirnya memunculkan perbedaan pendekatan. Namun, tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa keputusan yang

diambil dalam hal ini akan menghasilkan manfaat optimal di masa depan (Visi Lestari, Aurora Lubis, dan Solikhin 2022). Pendapatan diartikan sebagai seluruh uang yang diperoleh oleh pekerja, buruh, maupun rumah tangga, baik uang fisik ataupun non-fisik, selama mereka bekerja di suatu perusahaan atau secara aktif mencari pekerjaan (Andreansyah dan Meirisa 2022). Pada pengambilan keputusan investasi, tingkat pendapatan seseorang memiliki dampak yang signifikan terhadap strategi manajemen keuangan mereka. Mereka yang berpenghasilan lebih tinggi cenderung terlibat dalam lebih banyak aktivitas investasi, yang mencerminkan kapasitas yang lebih besar untuk membuat keputusan investasi yang tepat (Safryani dkk. 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yundari dan Artati 2021) keputusan investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan secara statistik oleh pendapatan. Tingkat pendapatan yang lebih rendah dikaitkan dengan kemampuan untuk berinvestasi dan kemungkinan penurunan keinginan untuk berinvestasi, sedangkan tingkat pendapatan yang lebih tinggi dikaitkan dengan peningkatan pemahaman dan keinginan tentang keuntungan menabung maupun berinvestasi di masa depan (Yundari dan Artati 2021). Selain itu, penelitian (Safitri dan Rachmansyah 2021) menemukan bahwa pendapatan tidak memengaruhi keputusan investasi. Seseorang dengan pendapatan yang lebih rendah umumnya lebih hati-hati saat memutuskan di mana mereka akan menggunakan uang mereka (Safitri dan Rachmansyah 2021).

Selain itu, pemahaman investor tentang investasi juga memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi (Saputri dan Waskito Erdi 2023). Manajemen keuangan sangat

dipengaruhi oleh literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan sehingga memungkinkan seseorang untuk dapat membuat keputusan yang baik tentang sumber daya keuangan mereka (Rengga Ardiandana, Sriyono, dan Panggah Setiyono 2024). Saat membuat suatu keputusan investasi, literasi keuangan menjadi salah satu aspek penting yang harus dipertimbangkan. Keputusan investasi yang lebih baik dibuat oleh individu yang memiliki literasi keuangan yang lebih baik (Dickason-Koekemoer dan Ferreira 2019). Ini karena literasi keuangan terkait dengan keputusan investasi karena mereka lebih memahami konsep keuangan, yang membantu mereka mengambil suatu keputusan investasi yang lebih baik (Hesniati dan Hendy 2021).

Temuan penelitian (Loprang, Saerang, dan Lintong 2022) menjelaskan bahwa pemahaman yang baik tentang keuangan berdampak positif pada pilihan investasi, orang yang lebih memahami tentang keuangan cenderung membuat pilihan investasi yang lebih rasional. Sebaliknya, temuan dari penelitian (Reysa, Zen, dan Widjanarko 2023), menjelaskan bahwa pemahaman yang baik tentang keuangan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini disebabkan oleh masyarakat umum kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang masalah keuangan.

Perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana orang membuat keputusan keuangan baik secara individu maupun kelompok. Perilaku keuangan didefinisikan sebagai kewajiban keuangan individu dalam hal pengelolaan keuangan pribadi (Hanes Panjaitan dan Listiadi 2021). Perilaku keuangan menjadi kebiasaan yang melekat pada diri seseorang dalam melakukan pengelolaan terhadap

keuangan atau kekayaan yang dimilikinya, baik untuk pemasukan maupun pengeluaran. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik tentunya dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik dan bijaksana (Widyatamaka dan Anwar 2023).

Hasil penelitian dari (Nutia Feby dan Agung 2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan diperkuat oleh perilaku keuangan sebagai variabel moderasi, tetapi perilaku keuangan tidak memoderasi pendapatan terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin baik perilaku keuangan seseorang, semakin besar dampak positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Akan tetapi, seseorang dengan pendapatan tinggi mungkin tetap membuat keputusan investasi yang buruk jika perilaku keuangannya tidak baik.

Hubungan yang berbeda ditunjukkan oleh hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk membantu generasi muda dalam menentukan strategi investasi yang paling cocok. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk membantu generasi muda membangun kemandirian keuangan di masa depan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi beberapa faktor berikut: (1) pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi, (2) pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, (3) pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi, dan (4) pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi.

KAJIAN TEORI

Pendapatan

Semua uang yang didapatkan dari hasil penjualan barang atau jasa pada

jangka waktu tertentu disebut pendapatan (Ramadhan, Rahim, dan Utami 2023). Pendapatan dapat diartikan sebagai total pendapatan yang diperoleh pekerja, buruh, atau rumah tangga selama mereka bekerja untuk perusahaan atau memiliki pekerjaan yang menguntungkan, baik dalam bentuk pendapatan fisik maupun non-fisik (Andreansyah dan Meirisa 2022). Indikator pendapatan adalah sebagai berikut, menurut (Awaludin Fitroh 2019):

- 1) Pekerjaan
- 2) Penghasilan yang diterima perbulan
- 3) Beban keluarga yang ditanggung

Literasi Keuangan

Kemampuan untuk memahami bagaimana dan mengapa orang membuat keputusan keuangan, baik di tingkat individu maupun organisasi, disebut literasi keuangan. Semua orang harus memiliki literasi keuangan untuk menghindari masalah keuangan (Selvi 2018). Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan seseorang membuat keputusan keuangan yang terinformasi dan efektif tentang uang mereka (Kristanto HC dan Gusaptono 2021). Kedua elemen ini sangat terkait satu sama lain dan menjadi dasar pengambilan keputusan individu dalam hal keuangan mereka (Nugraha, Eksanti, dan Haloho 2022). Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Kartini dan Mashudi 2022), terdapat indikator mengenai literasi keuangan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan mengelola keuangan pribadi
- 2) Pengetahuan tentang konsep keuangan
- 3) Kemamuan membuat keputusan keuangan
- 4) Kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan

- 5) Keyakinan membuat perencanaan keuangan masa depan

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan yang dibuat antara dua opsi investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan (Madaan dan Singh 2019). Keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor ekonomi maupun non-ekonomi. Dari sudut pandang ekonomi, langkah penting sebelum mengambil keputusan investasi adalah melakukan studi kelayakan investasi untuk menilai kelayakan investasi yang diusulkan (Suparmono 2018). Adapun indikator dari keputusan investasi menurut (Maldini 2020) sebagai berikut:

- 1) Risiko
- 2) Tingkat pengembalian
- 3) Waktu

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan sebuah teori yang berfokus pada pengaruh psikologis investor dalam mengambil keputusan keuangan (Sukandani, Istikhroh, dan Bambang Dwi Waryanto 2019). Pengertian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh psikologis seseorang ketika mengambil keputusan investasi. Dapat dilihat bahwa perilaku keuangan merupakan respon dari individu mengenai informasi keuangan (Nugraha dkk. 2022). Adapun indikator dari perilaku keuangan sebagai berikut:

- 1) Melakukan investasi
- 2) Membayar hutang tepat waktu
- 3) Penganggaran
- 4) Menyimpan uang
- 5) Mengontrol pengeluaran

HIPOTESIS

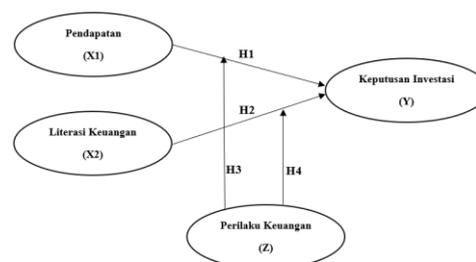
- H1: Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi
 H2: Literasi keuangan berpengaruh

terhadap keputusan investasi

H3: Perilaku keuangan memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi

H4: Perilaku keuangan memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metodologi penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini lebih banyak menerapkan data numerik dalam menganalisis fakta-fakta yang ditemukan (Sriyono dan Nabellah 2022). Menurut (Sugiyono 2018) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada asumsi positivistik bahwa data dapat dinyatakan dalam bentuk angka dan diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian ini mengambil bentuk penelitian konklusif kausal. Penelitian kausal adalah jenis penelitian yang tujuan utamanya adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat (Hermawan dan Amirullah 2019). Data primer yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner serta data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel, dan website digunakan dalam penelitian ini.

Populasi pada penelitian ini adalah penduduk kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yang berarti

sampel diambil dari populasi berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini belum diketahui, hal ini dikarenakan data yang sesuai dengan kriteria untuk sampling tidak diketahui secara spesifik. Jumlah sampel akan diketahui ketika sudah didapatkan hasil dari kuesioner. Sampel pada penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Generasi Z yang berdomisili di kota Surabaya
- 2) Berusia 17 – 26 tahun
- 3) Memiliki pendapatan pribadi
- 4) Berinvestasi di sektor keuangan berupa saham

Penelitian ini dilakukan di Kota Surabaya. Data utama untuk penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden. Skala likert digunakan dalam kuesioner untuk mengukur pendapat atau jawaban dari responden, kemudian peneliti akan melakukan tabulasi data hasil kuesioner. Menurut (Sugiyono 2018) terdapat lima kategori jawaban pada skala likert sebagai berikut: Sangat Setuju {SS}, Setuju {S}, Netral {N}, Tidak Setuju {TS}, Sangat Tidak Setuju {STS}. Penelitian ini menggunakan PLS (Partial Least Square), menggunakan SmartPLS sebagai alat analisis. Uji validitas, reliabilitas, multikolinieritas, dan hipotesis menggunakan r-square, path coefficient, t-statistik, dan Q-square predictive relevance.

Definisi Operasional

1. Definisi pendapatan merujuk pada teori yang dikemukakan oleh (Andreansyah dan Meirisa 2022) (Ramadhan dkk. 2023), pendapatan didefinisikan sebagai total uang yang diperoleh individu atau rumah tangga dari hasil penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu. Secara operasional, pengukuran variabel pendapatan menggunakan tiga

indikator yang merujuk pada teori (Awaludin Fitroh 2019):

- 1) Pekerjaan
Segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia secara sadar dan bertujuan.
- 2) Penghasilan yang diterima perbulan
Jumlah total uang atau nilai barang atau jasa yang diperoleh seseorang atau suatu kelompok dalam kurun waktu satu bulan.
- 3) Beban keluarga yang ditanggung
Jumlah orang yang secara finansial dan emosional menjadi tanggung jawab seseorang atau sebuah keluarga.

2. Definisi literasi keuangan merujuk pada teori yang dikemukakan oleh (Selvi 2018), literasi keuangan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi dan membuat keputusan keuangan yang informatif dan efektif. Secara operasional, pengukuran variabel literasi keuangan menggunakan lima indikator yang merujuk pada teori (Kartini dan Mashudi 2022) :

- 1) Kemampuan mengelola keuangan pribadi
Keterampilan dan pengetahuan individu dalam merencanakan, mengelola, dan memantau pengeluaran serta pendapatan mereka.
- 2) Pengetahuan tentang konsep keuangan
Pemahaman individu tentang prinsip dan istilah yang berkaitan dengan keuangan, termasuk investasi, risiko, dan pengelolaan utang.
- 3) Kemampuan membuat keputusan keuangan
Kapasitas individu untuk

mengevaluasi berbagai opsi keuangan dan memilih tindakan yang paling sesuai untuk mencapai tujuan finansial.

- 4) Kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan
Keterampilan individu untuk menjelaskan, mendiskusikan, dan menyampaikan informasi keuangan kepada orang lain dengan jelas dan efektif.
 - 5) Keyakinan membuat perencanaan keuangan masa depan
Tingkat kepercayaan individu dalam kemampuannya untuk merencanakan dan mengelola keuangan mereka di masa depan.
3. Definisi keputusan investasi merujuk pada teori yang dikemukakan oleh (Madaan dan Singh 2019), keputusan investasi didefinisikan sebagai proses pemilihan di antara berbagai opsi investasi berdasarkan analisis potensi keuntungan dan risiko yang terlibat. Secara operasional, pengukuran variabel keputusan investasi menggunakan tiga indikator yang merujuk pada teori (Maldini 2020) :
- 1) Risiko
Tingkat risiko yang bersedia diambil individu dalam investasi.
 - 2) Tingkat pengembalian
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi yang dipilih.
 - 3) Waktu
Waktu yang diinvestasikan dalam setiap opsi investasi.
4. Definisi perilaku keuangan merujuk pada teori yang dikemukakan oleh (Sukandani dkk. 2019) (Nugraha dkk. 2022), perilaku keuangan didefinisikan sebagai respons individu terhadap informasi keuangan yang mempengaruhi keputusan investasi dan pengelolaan

uang mereka. pengukuran variabel perilaku keuangan menggunakan lima indikator berikut:

- 1) Melakukan investasi
Tindakan mengalokasikan sumber daya ke dalam aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan atau imbal hasil di masa depan.
- 2) Membayar hutang tepat waktu
Kemampuan individu atau entitas untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
- 3) Penganggaran
Proses merencanakan dan mengalokasikan dana untuk berbagai kebutuhan dan pengeluaran dalam periode tertentu.
- 4) Menyimpan uang
Tindakan menyisihkan sebagian dari pendapatan atau keuntungan untuk digunakan di masa depan, biasanya dalam bentuk tabungan atau investasi.
- 5) Mengontrol pengeluaran
Proses memantau dan mengatur pengeluaran agar tetap sesuai dengan anggaran dan tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Jenis Variabel Moderasi

Variabel moderasi, disebut sebagai variabel independen kedua, adalah faktor yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen (Sugiyono 2018). Menurut (Duryadi 2021) dan (Widodo 2021) variabel moderasi dapat dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu:

- 1) Moderasi Murni (*Pure Moderator*)
Tidak seperti variabel moderasi lainnya, variabel moderasi ini berinteraksi dengan variabel independen langsung, bukan dengan dependen atau independen. Variabel moderasi dapat dinyatakan sebagai

moderasi murni apabila variabel independen ke variabel dependen tidak signifikan apabila **nilai p >0,05 dan nilai t <1,96**, tetapi nilai effect moderasi signifikan apabila **nilai p <0,05 dan nilai t >1,96**.

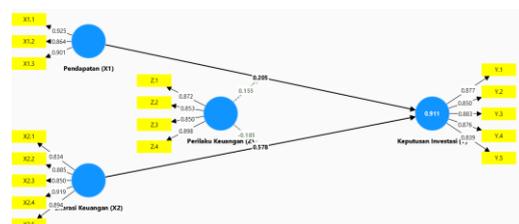
- 2) Moderasi Semu (*Quasi Moderator*)
Variabel moderasi ini berfungsi sebagai variabel independen dan berinteraksi dengan variabel independen lainnya. Selain itu, ia terkait dengan variabel dependen dan independen. Variabel moderasi dapat dinyatakan sebagai moderasi semu, apabila variabel independen ke variabel dependen signifikan apabila **nilai p <0,05 dan nilai t >1,96**, dan nilai effect moderasi signifikan apabila **nilai p <0,05 dan nilai t >1,96**.
- 3) Moderasi Potensial (*Homologiser Moderator*).
Variabel moderasi ini digunakan dalam menilai dampak kekuatan hubungan,. Namun, variabel moderasi ini tidak secara signifikan berkorelasi dengan variabel independen dan tidak berkorelasi dengan variabel dependen atau independen. Untuk menguji variabel jenis ini, sampel total dibagi menjadi dua kelompok yang homogen. Pengujian ini memberikan perhatian khusus pada kovariansi kesalahan, yang meningkatkan nilai prediktif model. Variabel moderasi dapat dinyatakan sebagai moderasi potensial, apabila variabel independen ke variabel dependen tidak signifikan apabila **nilai p >0,05 dan nilai t <1,96**, dan nilai effect moderasi juga tidak signifikan apabila **nilai p >0,05 dan nilai t <1,96**.
- 4) Moderasi Sebagai Predictor (*Predictor Moderator*)
Variabel moderasi ini hanya berfungsi sebagai variabel prediktor

dalam model hubungan yang dirumuskan. Variabel moderasi dapat dinyatakan sebagai predictor, apabila variabel independen ke variabel dependen signifikan apabila **nilai p <0,05 dan nilai t >1,96**, dan nilai effect moderasi tidak signifikan apabila **nilai p >0,05 dan nilai t <1,96**.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Pengujian Outer Model

Analisa data pada penelitian ini menggunakan PLS. Pengujian outer dilakukan dengan pendugaan parameter yang disebut dengan PLS algorithm. Hasil analisa selanjutnya dapat dipilih dengan pengukuran outer moder yaitu dengan uji validitas convergent, validitas dikriminan, uji reliabilitas dan uji multikolinearitas.



Gambar 2. Hasil kalkulasi PLS algorithm

Hasil Uji Convergent Validity

Convergent Validity bentuk penelitian yang menggunakan indikator reflektive atas dasar *loading factor*. Nilai loading factor diatas 0.7 dinyatakan sebagai ukuran yang ideal atau valid sebagai indikator dalam mengukur konstruk, nilai 0,5 sampai 0,6 masih bisa diterima sedangkan dibawah 0,5 harus dikeluarkan dari model. Selain outer model, dapat memenuhi kriteria *validitas konvergen* hanya perlu nilai AVE disetiap konstraknya. Berdasarkan kalkulasi data menggunakan algorithm PLS, sebab itu nilai loading factor dan nilai AVE ditunjukkan pada tabel 4.1

berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Convergent Validity

Indikator	Outer Loading	
X1.1	0.925	Valid
X1.2	0.864	Valid
X1.3	0.901	Valid
X2.1	0.834	Valid
X2.2	0.885	Valid
X2.3	0.850	Valid
X2.4	0.919	Valid
X2.5	0.894	Valid
Y.1	0.877	> 0,7 Valid
Y.2	0.850	Valid
Y.3	0.883	Valid
Y.4	0.876	Valid
Y.5	0.839	Valid
Z.1	0.872	Valid
Z.2	0.853	Valid
Z.3	0.850	Valid
Z.4	0.898	Valid
Variabel	Average variance extracted (AVE)	
Pendapatan (X1)	0.804	Valid
Literasi Keuangan (X2)	0.769	> 0,05 Valid
Keputusan Investasi (Y)	0.749	Valid
Perilaku Keuangan (Z)	0.755	Valid

Sumber: Hasil output SmartPLS 4.0

Hasil outer model dari tabel 1 menunjukkan semua nilai outer loading > 0,7 yang berarti valid dan memenuhi kriteria dengan nilai AVE di tiap variabel > 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah convergent validity pada pengujian ini.

Hasil Pengujian Discriminant Validity

Validitas diskriminan dari indikator reflektif dapat dilihat pada nilai cross loading antara indikator dengan konstruksya. Berdasarkan output PLS algorithm diperoleh nilai cross loading seperti pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil Cross Loading

Indikator	Pendapatan (X1)	Literasi Keuangan (X2)	Keputusan Investasi (Y)	Perilaku Keuangan (Z)
X1.1	0.925	0.769	0.776	0.791
X1.2	0.864	0.706	0.699	0.715
X1.3	0.901	0.777	0.750	0.757
X2.1	0.706	0.834	0.801	0.756
X2.2	0.757	0.885	0.859	0.851
X2.3	0.710	0.850	0.797	0.828
X2.4	0.748	0.919	0.880	0.878
X2.5	0.750	0.894	0.808	0.799
Y.1	0.753	0.828	0.877	0.793
Y.2	0.713	0.791	0.850	0.784
Y.3	0.734	0.868	0.883	0.845
Y.4	0.690	0.806	0.876	0.761
Y.5	0.688	0.797	0.839	0.784
Z.1	0.721	0.821	0.795	0.872
Z.2	0.739	0.801	0.778	0.853
Z.3	0.744	0.761	0.766	0.850
Z.4	0.724	0.875	0.847	0.898

Sumber: Hasil output SmartPLS 4.0

Berdasarkan hasil cross loading pada tabel 2 dapat dilihat bahwa masing-masing indikator memiliki nilai

cross loading > 0,7. Kemudian tiap indikator per variabel memiliki nilai cross loading yang lebih tinggi dibandingkan lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Pengukuran model ini digunakan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji ini dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrument dalam mengukur variabel. Untuk mengukur reliabilitas pada penelitian dilihat dari nilai cronbach's alpha dan nilai composite reliability. Hasil uji reliabilitas pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability
Pendapatan (X1)	0.878	0.881
Literasi Keuangan (X2)	0.925	0.926
Keputusan Investasi (Y)	0.916	0.917
Perilaku Keuangan (Z)	0.891	0.893

Sumber: Hasil output SmartPLS 4.0

Nilai cronbach's alpha dan composite reliability dari tabel 3 menunjukkan semua variabel memiliki nilai cronbach's alpha > 0,6 dan composite reliability >0,7. Maka dapat disimpulkan tidak ada masalah terkait reliabilitas atau data reliable.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui apakah indikator mengalami multikolinearitas dengan mengetahui nilai Varian Inflation Factor (VIF). Hasil output dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Indikator	VIF
X1.1	3.039
X1.2	2.068
X1.3	2.622
X2.1	2.372
X2.2	3.011
X2.3	2.591
X2.4	4.008
X2.5	3.336
Y.1	2.830
Y.2	2.462
Y.3	2.978
Y.4	2.946
Y.5	2.324
Z.1	2.731
Z.2	2.271
Z.3	2.251
Z.4	3.066

Sumber: Hasil output SmartPLS 4.0

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di tabel 4, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai VIF yang dimiliki yaitu < 5 sesuai dengan batas yang direkomendasikan dalam PLS.

Hasil Pengujian Inner Model

Pengujian inner model dilakukan untuk melihat nilai signifikansi hubungan antara variabel laten dengan uji t sesuai parameter jalur strukturalnya dan nilai R-square dari model penelitian. Hasil dari uji ini diolah menggunakan SmartPLS 4.0 yaitu dengan langkah calculate – bootstrapping. Kemudian mendapatkan hasil seperti pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Path Coefficient (Mean, STDEV, T statistics, P values)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics	P values
Pendapatan (X1) -> Keputusan Investasi (Y)	0.205	0.200	0.093	2.208	0.027
Literasi Keuangan (X2) -> Keputusan Investasi (Y)	0.578	0.580	0.145	3.975	0.000
Perilaku Keuangan (Z) x Pendapatan (X1) -> Keputusan Investasi (Y)	0.155	0.140	0.094	1.636	0.102
Perilaku Keuangan (Z) x Literasi Keuangan (X2) -> Keputusan Investasi (Y)	-0.185	-0.173	0.094	1.964	0.050

Sumber: Hasil output SmartPLS 4.0

Berdasarkan tabel 6 dapat diartikan, variabel pendapatan terhadap variabel keputusan investasi, memperoleh nilai T-statistics sebesar 2,208 dengan P values sebesar 0,027. Artinya pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel literasi keuangan terhadap variabel keputusan investasi, memperoleh nilai T-statistics sebesar

3,975 dengan P values sebesar 0,000. Artinya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel pendapatan terhadap variabel keputusan investasi dengan variabel perilaku keuangan sebagai variabel moderasi, memperoleh nilai T-statistics sebesar 1,636 dengan P values sebesar 0,102. Artinya pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi semu. Variabel literasi keuangan terhadap variabel keputusan investasi dengan variabel perilaku keuangan sebagai variabel moderasi, memperoleh nilai T-statistics sebesar 1,964 dengan P values sebesar 0,050. Artinya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan perilaku keuangan sebagai variabel prediktor.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut berarti bahwa, semakin tinggi pendapatan maka keputusan investasi juga akan semakin naik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yundari dan Artati 2021), yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri dan Rachmansyah 2021), yang menyatakan bahwa pendapatan tidak mempengaruhi keputusan investasi. Kemudian dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di Kota Surabaya. Dapat diartikan

bahwa, generasi Z di Kota Surabaya memiliki pendapatan pribadi yang stabil. Sehingga mampu menyisihkan dana dan mengambil keputusan investasi. Hal tersebut didasarkan pada responden yang memberikan jawaban positif dengan skor tertinggi pada indikator penghasilan yang diterima perbulan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut berarti bahwa, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang individu, maka akan semakin tinggi keputusan investasi yang akan dibuat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Loprang dkk. 2022) , yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Reysa dkk. 2023) , yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi. Kemudian dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di Kota Surabaya. Dapat diartikan bahwa, tingkat literasi keuangan di kalangan generasi Z di Surabaya bisa dikatakan baik. Generasi Z di Kota Surabaya memiliki pemahaman yang cukup mengenai konsep keuangan dan investasi, yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Hal tersebut didasarkan pada responden yang memberikan jawaban positif dengan skor tertinggi pada indikator pengetahuan tentang konsep keuangan.

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi

Hasil pengujian menunjukkan, pendapatan memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berperan sebagai moderasi semu (Duryadi 2021; Widodo 2021). Meskipun perilaku keuangan mempengaruhi hubungan antara pendapatan dan keputusan investasi, efek moderasinya tidak terlalu besar dan lebih bersifat sebagai pemicu atau penguat hubungan tersebut. Artinya, perilaku keuangan seseorang memengaruhi seberapa kuat hubungan antara pendapatan dan keputusan investasi. Ini berarti perilaku keuangan mampu memperkuat pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri dan Waskito Erdi 2023b) , yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nutia Feby dan Agung 2021) , yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak memoderasi pengaruh pendapatan pada keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan berfungsi sebagai variabel moderasi semu, variabel tersebut berinteraksi dengan pendapatan dalam mempengaruhi keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi dapat dipengaruhi lebih lanjut oleh faktor perilaku keuangan individu, sehingga menjadikan perilaku keuangan sebagai elemen penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi

Hasil pengujian menunjukkan, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi perilaku keuangan sebagai variabel moderasi prediktor. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berperan sebagai prediktor (Duryadi 2021; Widodo 2021). Artinya perilaku keuangan tidak berfungsi sebagai variabel moderasi yang signifikan dalam hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yundari dan Artati 2021) , menjelaskan bahwa perilaku keuangan tidak memberikan dampak terhadap keputusan investasi. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penenelitian yang dilakukan oleh (Nutia Feby dan Agung 2021) , yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan memoderasi pengaruh literasi keuangan pada keputusan investasi. Meskipun perilaku keuangan tidak memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi, perilaku tersebut tetap memiliki peran yang dalam memprediksi bagaimana seseorang bertindak dalam hal investasi. Perilaku keuangan sebagai prediktor yang dapat memprediksi atau memberikan informasi tentang bagaimana seseorang akan membuat keputusan terkait investasi, dengan berdasarkan bagaimana mereka mengelola dan menilai keuangan pribadi mereka.

PENUTUP Kesimpulan

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai, pendapatan dan literasi keuangan terhadap keputusan

investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pendapatan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan memoderasi pendapatan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan berperan sebagai moderasi semu. Perilaku keuangan tidak memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan sebagai variabel moderasi prediktor.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih atas kelancaran penelitian ini kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan bekerjasama dalam penelitian ini. Kemudian kepada dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya, serta kepada orang tua dan keluarga.

DAFTAR PUSAKA

- Adnyana, I. Made. 2020. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. disunting oleh Melati. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Nasional.
- Andreansyah, Rizki, dan Faradila Meirisa. 2022. "Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi." *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen* 4(1):17–22. doi: 10.35957/prmm.v4i1.3302.
- Asmilia, Nur, dan Nindya Nur Meytta. 2023. "Does Investment Opportunity Set, Financial Performance, and Dividend Policy Have An Influence on Sharia Stock Returns?" *Journal Islamic of Economics* 3 2. doi: 10.33830/elqishv1i1.10878.2023.
- Awaludin Fitroh, Mochammad Arif.

2019. “Pengaruh Pendapatan, Harga Dan Selera Masyarakat Terhadap Permintaan Kartu Brizzi PT Bank Rakyat Indonesia (Studi pada Masyarakat di Kabupaten Tulungagung).” Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung.
- Dickason-Koekemoer, Zandri, dan Sun Ferreira. 2019. “Risk Tolerance: The Influence of Gender and Life Satisfaction.” *Journal of Economics and Behavioral Studies* 11(1(J)):66–72. doi: 10.22610/jeb.v11i1(J).2749.
- Duryadi. 2021. *Buku Ajar Metode Penelitian Ilmiah*. disunting oleh J. T. Santoso. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Hafidah, Andi, dan Jumiati Nurdin. 2022. “Analisis Literasi Keuangan Dan Pendapatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.” *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)* 5(2). doi: 10.57093/metansi.v5i2.175.
- Hanes Panjaitan, Nutia Feby, dan Agung Listiadi. 2021. “Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 11(1).
- Hermawan, Sigit, dan Amirullah. 2019. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*.
- Hesniati, dan Hendy. 2021. “Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.” *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science* 1(1).
- Hidayat, Fikri, Sandra Rosalie Siregar, dan Arif Widodo Nugroho. 2023. “Efek Financial Management Behavior, Self Efficacy, Herding Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z (Effects of Financial Management Behavior, Self-Efficacy, Herding on Generation Z Investment Decisions).” *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)* 30(1). doi: 10.35606/jabm.v30i1.1192.
- Kartini, Titin, dan Udik Mashudi. 2022. “Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi FKIP Universitas Jember.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 10(2):154–64. doi: 10.24127/pro.v10i2.6722.
- Kautsar Primadi Nurahmad. 2024. “Investor Pasar Modal Tembus 13 Juta, Kolaborasi dengan Komunitas dan IDX Mobile Jadi Andalan.” *PT Bursa Efek Indonesia*. Diambil 27 Juni 2024 (<https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2166>).
- Kristanto HC, R. Heru, dan Raden Hendry Gusaptono. 2021. *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Loprang, Willie R., Ivonne S. Saerang, dan Debry Ch. A. Lintong. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua.” *Jurnal EMBA* 10(1):1295–1304. doi: 10.35794/emba.v10i1.39362.
- Madaan, Geetika, dan Sanjeet Singh. 2019. “An analysis of behavioral biases in investment decision-making.” *International Journal of Financial Research* 10(4):55–67. doi: 10.5430/ijfr.v10n4p55.
- Maldini, Rachmad. 2020. “Pengaruh

- Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan PT. Pertamina (Persero) Mor I Medan).” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Maulidina Hidayat, Chusnul, dan Siti Muntahanah. 2023. “The investment decision on generation Z in Capital Market.” *Journal of Management Science (JMAS)* 6(4):775–82. doi: 10.35335/jmas.v7i1.436.
- Ni Putu Yuliana Ria Sawitri, Ni Nyoman Sudiyani, dan I Gusti Agung Prabandari Tri Putri. 2023. “Peningkatan Keputusan Investasi Saham Melalui Pendapatan Dan Literasi Keuangan.” *Jurnal Ekonomi* 28(2):216–33. doi: 10.24912/je.v28i2.1435.
- Nugraha, Rifqi Kurnia, Arlina Putri Eksanti, dan Yustus Odema Haloho. 2022. “The Influence Of Financial Literacy And Financial Behavior On Investment Decision.” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 8(1):68. doi: 10.22441/jimb.v8i1.13535.
- Nutia Feby, Hanes Panjaitan, dan Listiadi Agung. 2021. “Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 11(1).
- Putu Intan Bidari, Ni, dan Ni Kadek Sinarwati. 2024. “Peran Financial Literacy Dan Herding Dalam Keputusan Investasi Generasi Z.” *Manajemen: Jurnal Ekonomi* 5(2):146–52. doi: 10.36985/argdgf07.
- Ramadhan, Anggia, Radian Rahim, dan Nurul Nabila Utami. 2023. *TEORI PENDAPATAN (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*. Medan: Tahta Media Group.
- Rengga Ardiandana, Mohammad, Sriyono, dan Wisnu Panggah Setiyono. 2024. “Financial Literacy, Financial Attitude, Education Level and Lifestyle on Personal Financial Management of Students in Sidoarjo.” *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage* 8(1). doi: 10.30741/adv.v8i1.1282.
- Reysa, Riris, Agustian Zen, dan Wirawan Widjanarko. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang Di Pasar Baru Kota Bekasi.” *Jurnal Economina* 2(10):2909–19. doi: 10.55681/economina.v2i10.924.
- Safitri, Lina Ani, dan Yanuar Rachmansyah. 2021. “Pengaruh Herding, Pendapatan Dan Usia Terhadap Keputusan Investasi Pada Emas.” *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi* 16(1). doi: 10.34152/fe.16.1.1-19.
- Safryani, Ulfy, Alfida Aziz, dan Nunuk Triwahyuningtyas. 2020. “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(3):319–32. doi: 10.37641/jiakes.v8i3.384.
- Saputri, Evieana R., dan Tio Waskito Erdi. 2023a. “Perilaku keuangan, dan locus of control, memengaruhi keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5(12). doi: 10.32670/fairvalue.v5i11.
- Saputri, Evieana R., dan Tio Waskito Erdi. 2023b. “Perilaku keuangan, dan locus of control, memengaruhi keputusan investasi

- dengan literasi keuangan sebagai moderasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5.
- Selvi. 2018. *Literasi Keuangan Masyarakat*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Sriyono, Sriyono, dan Ana Nabellah. 2022. “Can credit quality as a moderating variable in increasing profitability: study on conventional commercial banks listed on the Indonesia stock exchange.” *Jurnal Siasat Bisnis* 26(1):23–35. doi: 10.20885/jsb.vol26.iss1.art2.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar, Diki, dan Mohammad Hatta Fahamsyah. 2024. “The Effect of Financial Literacy, Income, and Financial Behaviour on Gen-Z Investment Decisions in Bekasi Regency.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 11(2):655–64. doi: 10.33096/jmb.v11i2.782.
- Sukandani, Yuni, Siti Istikhoroh, dan R. Bambang Bambang Dwi Waryanto. 2019. “Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi.” *SNHRP-II: Seminar Nasional Riset dan Pengabdian*.
- Suparmono. 2018. *Pengantar Ekonomi Makro*. 2 ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Utami, Novia, Marsiana Luciana Sitanggang, dan Marsiana Luciana Sitanggang. 2021. “The Analysis of Financial Literacy and Its Impact on Investment Decisions: A Study on Generation Z In Jakarta.” *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 9(1):33. doi: 10.35314/inovbiz.v9i1.1840.
- Visi Lestari, Cipta, Tona Aurora Lubis, dan Agus Solikhin. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi).” *Jurnal Dinamika Manajemen* 10(1). doi: 10.22437/jdm.v10i1.24502.
- Widodo, Slamet. 2021. “Pengaruh Rasio Keuangan Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Dengan Variabel Belanja Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Pemerintahan Provinsi Tahun 2015-2019.” 6(1).
- Widyatamaka, Shafiria, dan Muhadjir Anwar. 2023. “Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pekerja di Surabaya.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(3):2647–57. doi: 10.37385/msej.v4i4.2061.
- Yundari, Tri, dan Dwi Artati. 2021. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*.